

Duolingo – Belajar Bahasa Inggris dari Bahasa Indonesia (Poin-Poin Kampanye)

Poin-Poin Inti (Semua Kreator Wajib Membahas)

- Duolingo adalah aplikasi belajar bahasa gratis yang digunakan secara global.
- Anda sekarang bisa belajar bahasa Inggris langsung dari Bahasa Indonesia.
- Tunjukkan demo yang jelas dari UI Bahasa Indonesia → Bahasa Inggris (penting).
- Duolingo menawarkan 40+ bahasa di aplikasi.
- Sebutkan bahwa 9 bahasa teratas diajarkan hingga tingkat B2 (konten tingkat lanjut).
- Tunjukkan rekaman layar dari daftar pembelajaran bahasa & pembelajaran Catur sebagai bagian dari UI yang menunjukkan kewajiban.

Daftar bahasa yang diajarkan hingga tingkat B2

<https://blog.duolingo.com/courses-teach-advanced-content/>

- Bahasa Inggris
- Bahasa Spanyol
- Bahasa Prancis
- Bahasa Jerman
- Bahasa Italia
- Bahasa Portugis
- Bahasa Jepang
- Bahasa Korea
- Bahasa Mandarin

Pesan Utama (Fokus pada Manfaat, Bukan Hanya Fitur)

- Belajar bahasa Inggris menjadi mudah dan dapat diakses dalam bahasa Anda sendiri (Bahasa Indonesia).
- Tidak ada metode yang rumit — terasa seperti bermain game sambil belajar.
- Membantu membangun kebiasaan sehari-hari (hanya 10 menit sehari).
- Berguna untuk percakapan kehidupan nyata, perjalanan, dan pertumbuhan karier.
- Anda tidak perlu lancar berbahasa Inggris untuk memulai—siapa pun bisa mulai.

Alur Video (Sederhana & Jelas)

Langkah 1: Pembangunan Cerita

- Buat pembangunan cerita yang kuat yang selaras secara alami dengan gaya konten Anda, sehingga tidak terasa dipaksakan atau terlalu promosional. Konsepnya harus mengalir dengan mulus, dengan transisi yang lancar dan organik ke dalam integrasi merek.
- Tidak selalu harus dimulai dengan nada yang serius. Anda dapat mengambil pendekatan yang menyenangkan dan unik juga—karena Duolingo sendiri dirancang untuk membuat belajar menjadi menyenangkan. Konsepnya bisa se-menghibur dan se-ringan mungkin, menjaga ide inti tetap fokus pada membuat belajar terasa menyenangkan dan menarik.

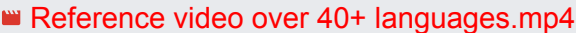
- Bicarakan tentang mengapa bahasa Inggris itu penting saat ini.
- Sebutkan kesulitannya: "Belajar bahasa Inggris bisa terasa sulit, terutama tanpa alat yang tepat."

Langkah 2: Pengenalan Aplikasi

- Kenalkan Duolingo secara alami.
- Perlu menunjukkan logo saat pertama kali menyebut Duolingo:

- Soroti: gratis, mudah, dan ramah bagi pemula.

Langkah 3: Kedalaman Bahasa

- Buka aplikasi.
-  (For ref)
- Gulir daftar 40+ bahasa.
- Sebutkan:
 - "Duolingo menawarkan 40+ bahasa secara global."
 - "Bahasa-bahasa teratas diajarkan hingga tingkat B2 (pembelajaran tingkat lanjut)."
-  (For ref)

Langkah 4: Demonstrasi UI

- (1)
 - Pilih "Belajar Bahasa Inggris dari Bahasa Indonesia".
 - Tunjukkan: Latihan dasar (2–3 pertanyaan), Perintah penerjemahan / mendengarkan / berbicara.
 -  (For ref)
 -  (For ref)
- (2)
 - Pilih "Belajar Kelas Catur".
 - Tunjukkan: Latihan catur dasar (2–3 pertanyaan).
 - 

Langkah 5: Penampilan Fitur (Melalui Manfaat)

- Umpan balik instan setelah setiap jawaban.
- Pengulangan membantu ingatan (mengingat aktif).
- Streak dan pengingat membantu tetap konsisten.
- Belajar terasa seperti permainan, bukan sebuah tugas.

Langkah 6: Contoh Kasus yang Terkait

- Perjalanan.

- Menonton konten internasional (K-drama, anime, dll.).
- Peningkatan karier / komunikasi.

Langkah 7: Ajakan Bertindak (CTA)

- Mendorong penonton untuk mengunduh menggunakan tautan di deskripsi untuk belajar bahasa Inggris & Catur dan bermain bersama di Duolingo.
- Perlu menunjukkan logo saat menyebut Duolingo pada CTA:

 [logo_lockup_landscape_duo_green.png](#)

CTA (Wajib)

- Tautan aplikasi di deskripsi video + komentar yang disematkan.

Arah Nada Bicara

- Jaga tetap alami dan seperti percakapan.
- Hindari hard selling — buat ini terasa seperti rekomendasi pribadi.
- Fokus pada kemudahan, aksesibilitas, dan pengalaman belajar yang menyenangkan.

Pengingat Penting

- Integrasi harus terasa mulus dan organik.
- Tunjukkan UI aplikasi secara maksimal (sangat penting untuk kampanye ini).
- Logo aplikasi akan disediakan oleh merek sesuai dengan format video. Pastikan ini digunakan dengan tepat—hindari membuatnya terlalu besar atau menempatkannya secara acak. Jaga penempatan tetap bersih, halus, dan terintegrasi dengan baik ke dalam video (selama 5 detik).
- Fokus lebih banyak pada bagaimana ini membantu pengguna, bukan hanya apa yang dimiliki aplikasi.
- Juga, pastikan konten tersebut menghindari apa pun yang dapat dianggap berbahaya bagi kesehatan, terlalu politis atau kontroversial, atau bersifat melecehkan.